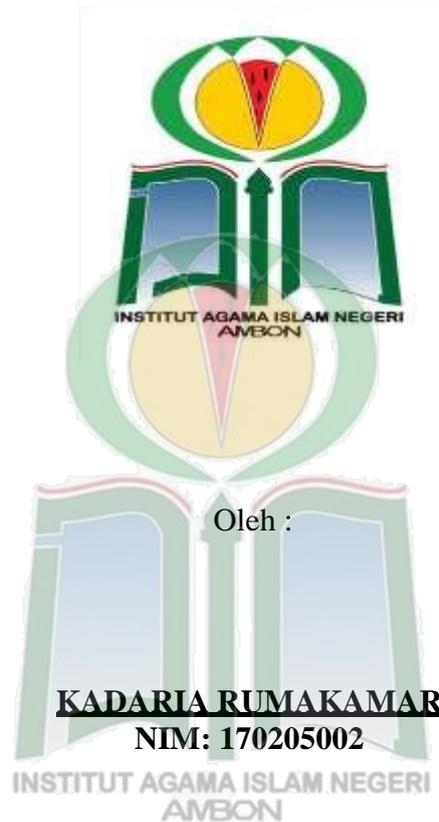


**RENDAHNYA MINAT SEKOLAH PADA ANAK USIA SEKOLAH
DASAR DUSUN BIRIT DESA KWOAS KECAMATAN SIRITAUN
WIDA TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN
Ambon untu Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh elar
Sarjana Dalam Ilmu Bimbingan Konseling Islam

AMBON

2021

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadaria Rumakamar

NIM : 170205002

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuludin Dan Dakwa

Menyatakan dengan benar- benar bahwa hasil penelitian yang saya tulis dengan judul **“Rendahnya Minat Sekolah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Dusun Birit Desa Kwaos Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur”** merupakan hail karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atu pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh karena hal tersebut batal demi hukum.

Ambon, November, 2021

Saya yang menyatakan



Kadaria Rumakamar
Kadaria Rumakamar
NIM:170205002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing Penulis Skripsi Saudari Kadaria Rumakamar Nim. 170205002, mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Dakwa Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Ambon, setelah dengan saksama, meneliti dan mengkoreksi skripsi yang bersangkutan berjudul: “ Rendahnya Minat Sekolah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dusun Birit Desa Kwaos Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur” Memandang Bahwa Skripsi Tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

Ambon, November 2021

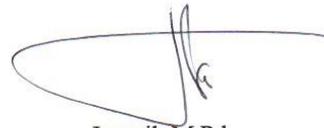
Menyetujui

Pembimbing I



M Taib Kelian, M. Fil.I
NIP: 1967120519999031001

Pembimbing II



Jumail, M.Pd
NIP:198902112019031010

Mengetahui

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Dr. Arman Man Arfa, M. Pd. I
NIP:19721014200003102

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Rendahnya Minat Sekolah Anak Usia Sekolah Dasar Dusun Birit Desa Kwoas Kecamatan Sirtaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur ” oleh Saudari Kadaria Rumakamar NIM 170205002 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan Hari Kamis tanggal 18 November 2021 M, Bertepatan dengan 13 Rabiul Akhir 1443 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 18 November 2021 M
13 Rabiul Akhir 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: H. Deny Yarusain Amin, MT	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Achmad Latukau, MA	(.....)
Munaqisy II	: Sawal Mahaly, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: M. Taib Kelian, M.Fil.I	(.....)
Pembimbing II	: Jumail, M.Pd	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NID.197003232000031002

Kepada YTH

Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah

IAIN Ambon

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi yang berjudul:

RENDAHNYA MINAT SEKOLAH PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DUSUN BIRIT DESA KWAOS KECAMATAN SIRITAUN WIDA TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.

Yang di tulis oleh:

Nama : Kadaria Rumakamar
NIM : 170205002
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Sebagaimana disarankan dalam ujian hasil penelitian pada tanggal 02 Oktober 2021, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon untuk di ujikan dalam ujian Munaqasah.

Ambon, 02 Oktober 2021

Menyetujui,

M. taib Kelian, M.Fil.I (Pembimbing/Anggota Penguji)

Jumail, M.Pd (Pembimbing/Anggota Penguji)

Ahmad Latukau, BA, MA (Penguji/Anggota Penguji)

Sawal Mahali, M.Pd (Penguji/Anggota Penguji)

ABSTRAK

Kadaria Rumakamar Nim: 170205002, Dosen Pembimbing I, Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I. Pembimbing II Jumail, M.Pd “Rendahnya Minat Sekolah Pada Anak Usia sekolah Dasar Dusun Birit Desa Kwaos Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.” . Jurusan Bimbingan konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon 2021

Minat dapat diartikan suatu keinginan yang timbul dari suatu perhatian seseorang terhadap barang, benda atau dapat juga dikatakan dorongan ingin melakukan kegiatan tertentu. Pendidikan dasar memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya. Keberhasilan mengikuti pendidikan disekolah menengah dan perguruan tinggi banyak dipengaruhi oleh keberhasilan dalam mengikuti pendidikan dasar. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe penelitian Kualitatif. Penelitian ini di laksanakan pada 27 April- 27 Mei 2021, Adapun lokasi Penelitian ini dilakukan yaitu di dusun Birit, desa Kwaos, kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten seram Bagian Timur.

Fokus penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat anak usia sekolah dasar di dusun birit desa kwaos, kecamatan siritaun Wida Timur kabupaten seram bagian timur, dan upaya untuk meningkatkan kembali minat anak untuk memperoleh pendidikan pada usia sekolah dasar.

Hasil penelitian diperoleh bahwa adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap Rendahnya Minat Sekolah Pada Anak Usia sekolah Dasar diantaranya: (1) latar belakang pendidikan orang tua, (2) lemahnya ekonomi keluarga, (3) kondisi lingkungan anak. Adapun upaya meningkatkan minat anak untuk sekolah diantaranya: (1) peran orang tua, (2) Ekonomi Keluarga (3) Mendorong pemerintah Di Desa Kwaos maupun di Dusun Birit untuk harus membangun sekolah di dusun birit, hal ini karna berdasarkan hasil wawancara dengan anak-anak didusun birit alas an mereka tidak sekolah karna tidak sekolah yang dekat dan transportasi yang tidak memadai, Memberikan informasi ini kepada Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur Melihat persoalnya pendidikan yang ada didusun tersebut, sebagaimana amanat undang-undang dasar 1945 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.

Kata Kunci: Minat, Sekolah dasar

ABSTRACT

Kadaria Rumakamar Nim: 170250002, Advisor I, Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I. Advisor II Jumail, M.Pd "Low Interest in School for Elementary School-aged Children in Birit Hamlet, Kwaos Village, Siritaun Wida Timur District, East Seram Regency." . Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuluddin and Da'wah IAIN Ambon 2021

Interest can be interpreted as a desire that arises from a person's attention to goods, objects or it can also be said to be an urge to do certain activities. Basic education provides the basics for following education at the next level. The success of attending secondary school and tertiary education is much influenced by success in attending basic education. The research method used in this research is the type of qualitative research. This research was carried out on 27 April-27 May 2021. The location of this research was in the hamlet of Birit, Kwaos village, Siritaun Wida Timur sub-district, East Seram Regency.

The focus of this research is to find out the factors that influence the low interest of elementary school age children in Birit Hamlet, Kwaos Village, Siritaun Wida Timur Subdistrict, Eastern Seram Regency, and efforts to increase children's interest in obtaining education at elementary school age.

The results of the study showed that there are several factors that influence the low school interest in elementary school age children, including: (1) parents' educational background, (2) weak family economy, (3) children's environmental conditions. The efforts to increase children's interest in school include: (1) the role of parents, (2) Family Economy (3) Encouraging the government in Kwaos Village and Birit Hamlet to have to build schools in Birit Hamlet, this is because based on the results of interviews with children The children in the hamlet are the reason they don't go to school because they don't have a school close by and there is not enough transportation. Provide this information to the Government of the East Seram Regency. Seeing the problem with the education in the village, as mandated by the 1945 Constitution concerning the National Education System in 2003.

Keywords: Minat, Sekolah dasar

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De(dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T{	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z{	Zei(dengan titik di bawah)
ع	'ain		Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostorf
ي	Ya'	Ye	Y

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

- 1) Bila Dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
جزية	Ditulis	'iddah

ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- 2) Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditu Ditulis	<i>Karamah al-aulya'</i>
----------------	-----------------	--------------------------

- 3) Ila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditu Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	-----------------	----------------------

D. Vokal pendek

-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>a></i>
جاهلية	Ditulis	<i>Ja>hiliyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a></i>
تنسي	Ditulis	<i>Tansa></i>
Kasrah + ya>' mati	Ditulis	<i>i></i>
كريم	Ditulis	<i>Kari>m</i>
Dammah + wawu> mati	Ditulis	<i>u></i>
فروض	Ditulis	<i>Furu>d{</i>

F. Vokal rangkap

Fathah+ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
-----------------	---------	-----------

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah+wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1) Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiya>s</i>

2) Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kata

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawilfuru>d{</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlussunnah</i>

MOTTO

*“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Merubah Keadaan
Kaum Sehingga Mereka Merubah Keadaan Kaum
Yang Ada Pada Diri Mereka Sendiri”*

PERSEMBAHAN

1. Kepada kedua orang tuaku, ayahanda tersayang (Safi Rumakamar) dan Ibunda Tercinta (Sabatia Rumakamar). Tidak ada kata, atau ucapan terindah yang mampu kurangkai untuk menggambarkan ungkapan rasa terima kasih kepada kedua orang tuaku yang telah memberi cinta dan do'a kepadaku serta rela mengorbankan segalanya demi melanjutkan pendidikanku ke-jenjang perguruan tinggi untuk menggapai cita-citaku menjadi manusia sukses nanti.
2. Kepada kaka-kakaku tersayang Ramli Rumkamar, Salahudin Rumakmar, Samia Rumkamar, Erpan Tella yang selalu memberikan semangat, support dan motivasi kepada saya dalam kesulitan sehingga saya bisa menyelesaikan studi.
3. Untuk keluargaku semua yang selalu memberikan nasehat dan dorongan serta support sehingga saya dapat menyelesaikan studi. yang selalu memberikan nasehat sprot sehingga saya bisa menyelesaikan studi.
4. Teman-Teman Seperjuanganku BKI Angkatan 2017
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat yang diberikan kepada penulis, berupa nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga penelitian dan penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, tak lupa pula penulis panjatkan sholawat merangkai salam kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membebaskan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menerang seperti sekarang ini dan nabi Akhir Zaman yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini sebagai salah satu karya ilmiah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar S-1 pada program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuludin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, (IAIN) Ambon.

Selama dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak menemui hambatan dan kendala, akan tetapi kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi berka bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Bapak Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si. beserta seluruh civitas akademik.
2. Dekan Fakultas Ushuludin Dan Dakwah, Bapak Dr. Ye Husen Asagaf, M.Fil.I wakil Dekan Fakultas Ushuludin Dan Dakwah IAIN Ambon, Bapak Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I.

3. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Periode 2016-2020, Bapak M Taib Kelian M.Fil.I dan Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Ibu Ainun Diana Lating, M.Si.
4. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Ibu Ainun Diana Lating, M.Si. dan dan Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Bapak Jumail, M.Pd.
5. Pembimbing I saya , Bapak M. Taib Kelian M.Fil.I, dan Pembimbig II, Bapak Jumail, M.Pd yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Penguji I saya Ahmad Latukau, BA, MA. dan Peguji II Syawal Mahaly, M.Pd yang selalu memberikan saran dan masukan untuk perbaikan penyusunan skripsi ini
7. Para dosen dan pegawai staf administrasi di lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan khususnya di Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah membantu penulis dalam membimbing saya hingga mendapat segenap ilmu pengetahuan.
8. Ayahanda tersayang (Safi Rumakamar) dan ibunda tercinta (Sabatia Rumakamar), yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun moriil serta doa mereka yang tak henti-hentinya kepada penulis mulai dari kecil hingga dewasa sampai terselesaikanya skripsi ini, semoga dbalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal. Amin.
9. Abangku Ramli Rumakamar, S.Pd, Sin Rumakamar dan Salahudin Rumakamar yang sudah bayak memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan hasil ini.

dewasa sampai terselesaikanya skripsi ini, semoga dbalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal. Amin.

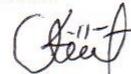
9. Abangku Ramli Rumakamar, S.Pd, Sin Rumakamar dan Salahudin Rumakamar yang sudah bayak memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan hasil ini.
10. Kakaku tercinta Samia Rumakamar, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan dorongan serta do'a demi keberhasilan penulis agar dapat menyelesaikan penulisan hasil ini.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam , serta mereka yang tidak sempat disebutkan namanya.

Hanya kepada Allah SWT, penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan, motivasi dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari pada ibadah, sehingga memperoleh pahala yang setimpal disisi Allah SWT. Dan semoga rahmat dan karunia-Nya yang maha pemurah menyertai kita *Amiin Ya robbal A'alamin..*

Ambon, November 2021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Penulis



Kadaria Rumakamar
NIM:170205002

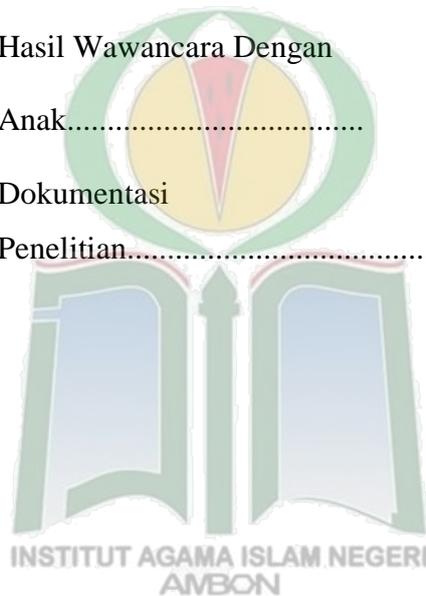
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
DEWAN PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Konsep Minat.....	9
a. Pengertian Minat.....	
b. Aspek-Aspek Yang Dikandung Oleh Minat.....	
c. Macam-Macam Minat.....	
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	
C. Teori/ Konsep Anak Usia SD 6-12 Tahun.....	
a. Pendidikan Dasar.....	
b. Fungsi Pendidikan Dasar.....	
c. Pendidikan Sekolah Dasar.....	
D. Konsep Pendidikan Sekolah Dasar.....	
1. Konsep Pendidikan.....	12

2. Tujuan Pendidikan.....	13
3. Pandangan Islam Tentang Pendidikan.....	14
4. Konsep Sekolah Dasar.....	15
5. Konsep Minat.....	17
6. Konsep Masyarakat Dusun Birit.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	26
B. Kehadiran Penelitian.....	27
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	27
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Pengecekan Dan Keabsahan Data.....	30
H. Tahap- tahap Penelitian.....	31
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	32
A. Paparan Data.....	32
B. Temuan Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara dengan Kepala Desa.....	77
Lampiran 2	Hasil Wawancara Dengan kepala Dusun Birit.....	78
Lampiran 3	Hasil wawancara Dengan Orang tua.....	79
Lampiran 4	Hasil Wawancara Dengan Anak.....	86
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia telah mencenangkan program Indonesia pintar yang mewajibkan wajib belajar 12 tahun sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 19 Tahun 2016 Tentang program Indonesia Pintar pasal 2 (a) yang menyebutkan bahwa Program Indonesia pintar bertujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan menengah universal / rintisan wajib belajar 12 (dua belas) tahun. Dari penjelasan tersebut maka sudah barang tentu bahwa pendidikan sangatlah penting dalam upaya mencerdaskan anak bangsa. Salah satu sektor penting yang secara langsung memberikan kontribusi terbesar dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah sektor pendidikan.

Pendidikan adalah faktor utama yang menentukan kelangsungan pembangunan. Selain itu pendidikan juga sangat penting bagi setiap insan manusia karena segala bentuk kemajuan baik teknologi informasi, sosial dan budaya dapat dicapai dengan ketersediaan lembaga-lembaga pendidikan. Menyikapi pentingnya pendidikan tersebut, maka semua komponen bangsa dituntut mampu menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan juga merupakan salah satu perintah Allah SWT kepada hambah-hambahnya. Allah SWT memerintahakan kepada hambah-hambahnya untuk menuntut ilmu dan mempelajari apa-apa yang telah menjadi ciptaan Allah SWT, sehingga Allah meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu dibandingkan dengan parah ahli ibadah. Pendidikan juga dapat membedakan mana seorang hambah Allah mana seorang yang penentang Allah SWT. Pendidikan juga diridhoi Allah SWT. Pendidikan juga membawah manusia pada tujuan dari penciptaan manusia itu sendiri yaitu menghambahkan diri kepada Allah.¹

Dengan demikian pendidikan merupakan kata kunci untuk setiap manusia agar ia mendapatkan ilmu. Hanya dengan pendidikan ilmu akan didapat dan diserap dengan baik. Pendidikan juga merupakan metode pendekatan yang sesuai dengan fitrah manusia yang memiliki fase tahapan dalam pertumbuhan. Selanjutnya tujuan pendidikan berkaitan erat dengan tujuan hidup manusia, dan tujuan hidup ini pun berbeda-beda antara antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lainnya.²

Bangsa Indonesia juga memiliki peraturan tentang pendidikan yang tertuang didalam Undang – undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹ Firdaus, 2018 “Penerapan Konsep Belajar Islam Menurut Alquran di TK Islam YLPI Marpoyan” Jurnal Al-Tariqah Vol,3. No 1, Januari-Juni 2018 E-ISSN 2549-8770

² Ratna wilis. Dahar, Teori Belajar dan Pembelajaran , (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.98

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Namun pada kenyataannya terjadi degradasi yaitu kemunduruan atau penurunan mutu dari semangat belajar seseorang.³ Seperti tidak ada minat untuk sekolah dan juga putus sekolah.

Banyaknya anak yang tidak memiliki minat untuk sekolah dan memilih putus sekolah dari sekolah dasar maka akan berdampak pada pengurangan kemampuan yang dimiliki anak yang tidak sekolah dan putus sekolah tersebut tidak mencukupi untuk mengisi lapangan pekerjaan yang semakin canggih dan membutuhkan keahlian khusus. Maka angka pengurangan pun akan bertambah karna sumberdaya manusia yang kurang memadai. Selain itu, anak-anak yang tidak bersekolah dan putus sekolah, yang akhirnya mengangur akan semakin didesak oleh kebutuhan hidup yang terus meningkat, yang mendorong untuk bertindak kriminalitas seperti pencurian, perampokan, pembunuhan dan lain-lain. Yang membuat masyarakat semakin terganggu dan ketentraman yang terjalin ditengah-tengah masyarakat akan hilang. Dengan demikian maka pendidikan merupakan solusi untuk mengatasi masalah-masalah sosial tersebut salasatunya melalui pendidikan dasar yang diantaranya adalah TK, SD, SMP, SMA, dan pendidikan sederajat.

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang diperuntukan bagi siswa-siswi sekolah dasar dan menengah pertama, dimana siswa yang ada pada fase tersebut memiliki karakteristik khusus dilihat dari kacamata pedagogik maupun psikologi. Menurut Undang-Undang No. 2 tahun 1989 disebutkan. Pendidikan dasar

³ KBBI, diakses pada tgl 14 februari 2021

diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah”.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan yang sangat penting. Pada tingkat sekolah dasar inilah, penanaman karakter dan budi pekerti, pengembangan kemampuan berpikir dan belajar anak menjadi fondasi bagi anak dan berpengaruh dan memengaruhi pada jenjang selanjutnya. Artinya, perkembangan mental, fisik, serta inteligensi anak terpusat pada usia antara 0 - 6 tahun pada pendidikan usia dini dan usia 6 sampai dengan 12 tahun pada pendidikan sekolah dasar. Masa- masa tersebut merupakan masa keemasan bagi pertumbuhan anak, baik fisik maupun psikisnya. Oleh karena itu, di masa sekolah dasar, perlu diupayakan kepada anak agar dapat leluasa untuk mengembangkan karakter dan budi pekerti, pengetahuan dan keterampilan dengan sebaik-sebaiknya dan sebenar-benarnya.⁴

Namun hal ini berbanding terbalik dengan kondisi yang terjadi di Dusun Birit, Desa Kwaos, *Kecamatan* Siritaun Wida Timur, wajib belajar seakan bagi mereka adalah hal yang tidak penting hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan disana, data yang peneliti temukan disana adalah yang pertama fasilitas pendidikan seperti yang ada pada dusun tersebut belum ada, tingkat minat anak untuk sekolah pun sangat rendah sekali hal ini dibuktikan

⁴ Maryono, 2017, “*Atmosfer Sekolah Dasar Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.1*

dengan dari limah puluh KK yang ada pada dusun tersebut hanya dua Kepala keluarga yang menyekolahkan anaknya yang terdiri dari tiga orang diantaranya dua orang perempuan dan satu orang laki-laki.

Walaupun fasilitas pendidikan di Desa induk cukup memadai mulai dari tingkat TK sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), sementara fasilitas transportasi sudah cukup memadai dan dapat diakses.⁵ Sehingga bisa di bilang sangat dengan mudah memperoleh akses dan fasilitas pendidikan meski belum sesuai seperti yang diamanatkan undang-undang dasar 1945. Namun minat untuk bersekolah di Dusun Birit sangat rendah. Kondisi masyarakat di sana lebih memilih untuk menjadi nelayan, buru kasar dan petani ketimbang bersekolah, mereka masih berangapan bahwa pendidikan tidak begitu penting.

Permasalahan tentang rendahnya minat untuk memperoleh pendidikan pada sekolah dasar ini tidak bisa dibiarkan secara terus menerus dan di butuhkan langkah taktis untuk dapat mengembalikan minat untuk sekolah dan belajar. Karna Negara menjamin secara hukum didalam Undang-undang tentang hak untuk memperoleh pendidikan. Seperti yang tertuang didalam Undang – undang 1945 pasal 31 ayat (1), menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan.

⁵ Hasil observasi peneliti di Dusun Birit, Desa Kwaos. Kabupaten Seram Bagian Timur tgl 20/06/2021

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut.

1. Apa penyebab rendahnya minat sekolah pada anak usia Sekolah Dasar di dusun Birit, Desa Kwaos, Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Bagaimana meningkatkan minat sekolah pada anak usia Sekolah Dasar di dusun Birit, Desa Kwaos, Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur?

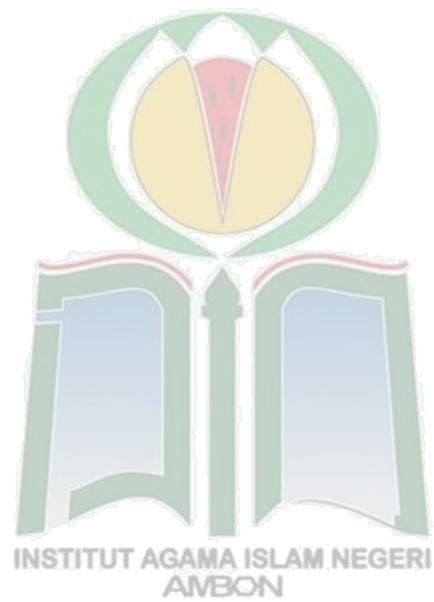
C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui penyebab rendahnya minat sekolah pada anak usia Sekolah Dasar di dusun Birit, Desa Kwaos Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan kembali minat sekolah pada anak usia Sekolah Dasar Di Dusun Birit, Desa Kwaos Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa: Menambah wawasan lagi tentang pengetahuan pendidikan khususnya bimbingan konseling.

2. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam: secara praktis dapat dijadikan rujukan dalam penelitian dan Fakultas Ushuludin dan Dakwah pada umumnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dapat dipadangan mampu melepaskan apa yang telah difikirkan sebelumnya, dan selanjutnya mampu melihat fenomena-fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang di teliti.²² Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif , data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud merupakan transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto dokumen pribadi dan catatan lainnya. Termasuk didalamnya deskripsi mengenai data situasi. Deskripsi dan narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan dan maupun untuk penyebaran hasil penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami

²² Sugiono, metode penelitian kualitatif dan Rand D, (Bandung: Alfabeta,2014) 206

kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data dilapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan dilapangan.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian: Penelitian ini di lakukan pada 27 April- 27 Mei 2021
2. Lokasi Penelitian: Adapun lokasi Penelitian ini dilakukan yaitu di dusun Birit, desa Kwaos, kecamatan Siritaun Wida Timur, Kapupaten seram Bagian Timur.

D. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan, cara mengumpulkan data primer yaitu dengan melakukan observasi, Wawancara dan dokumentasi. Informan yang peneliti tetapkan sebagai sumber data primer adalah 12 orang diantaranya: 1 Kepala Desa, 1 Kepala Dusun, 5 orang Kepala Keluarga, 5 orang Anak Usia Sekolah Dasar

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari dokumentasi atau buku- buku yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.²³

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara sebagai berikut:

²³ Ruslan Rosady, *metode Penelitian Publik relation Dan komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008)

- a. Observasi: sebelum penelitian peneliti sudah melakukan observasi awal untuk mengetahui persoalan yang terjadi.
- b. Wawancara: Wawancara Merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah salah satu *kejadian* atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewe*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewe*) melalui komunikasi langsung.²⁴ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk kategori *in-dept interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas. Peneliti dapat menambah pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat responden. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara untuk masing-masing responden agar proses wawancara tetap fokus dan tidak keluar dari konteks. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengungkap kehidupan sosial, ekonomi, budaya yang ada didusun Birit, dari berbagai sumber dilapangan.
- c. Dokumentasi: adalah pengumpulan data berupa catatan-catatan seperti monografi Dusun birit, Desa kwaos, Kecamatan wida timur, Meliputi Data: jumlah penduduk, luas wilayah desa, pendidikan penduduk dan mata pencaharian penduduk.

²⁴ Yusuf Muri, Metode Penelitian, (Jakarta: Pramedia Group, 2014). Hlm 372

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Bogdan dalam sugiyono²⁵ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut.

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema polanya. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian yaitu dengan cara mengurangi data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Hal ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Dalam proses reduksi data, peneliti mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dari berbagai sumber data berdasarkan topik-topik yang dibahas dalam penelitian

b. Penyajian data (*display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar

²⁵ Bungin M Burhan. *Penelitian kualitatif* (Jakarta: Pranada Gramedia Group, 2007), Hlm 110

kategori, flowchart dan sejenisnya namun yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman dalam Sugiyono.²⁶

c. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap-tahap penelitian

G. Pengecekan Dan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki validitas tinggi. Moleong berpendapat bahwa “ Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.

Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat *kepercayaan* suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif.

²⁶ Ibid Hlm 144

H. Tahap -Tahap Penelitian

a. Tahap pra Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan Enam tahapan tersebut, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian memilih lapangan penelitian mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.²⁷

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan berusaha untuk memenuhi pengumpulan data serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam tahapan ini di catat dicermati dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahapan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data yang telah diproses secara apa adanya, sehingga dapat diperoleh secara apa adanya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan analisis penelitian.

²⁷ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo persada, 2017). Hlm 330

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari data yang dilakukan secara interaktif secara terus menerus dengan menggunakan model Miles dan Huberman, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa

1. Rendahnya minat bersekolah pada anak usia sekolah dasar di Dusun Birit Desa Kwaos Kecamatan Siri Taun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur di antaranya sebagai berikut: (a) Latar Belakang Pendidikan Orang Tua; Rata-rata pendidikan orang tua yang anaknya putus sekolah adalah merupakan golongan masyarakat yang juga mengalami putus sekolah dan sebagian dari mereka tidak pernah mengenyam pendidikan. Rata-rata beranggapan bahwa pendidikan tidaklah begitu penting, yang terpenting adalah bagaimana anak mereka bisa membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Orang tua anak yang putus sekolah tidak pernah mengenal yang namanya pendidikan, sehingga banyak orang tua di Dusun Birit Desa Kwaos, Kecamatan Seram Bagian Timur, beranggapan jika sekolah bukanlah menjadi prioritas utama untuk mencapai kesuksesan. (b) Lemahnya Ekonomi Keluarga; Kita ketahui bersama bahwa mayoritas penduduk Dusun Birit merupakan nelayan dan petani tradisional dengan hasil tangkapan laut yang sangat bergantung pada kondisi alam, hal tersebut menyebabkan mereka tidak memiliki penghasilan pasti dan cukup untuk menyediakan alokasi dana khusus guna menjamin kelangsungan proses pendidikan anak-anak mereka

agar tidak sampai mengalami putus sekolah. Bukan saja itu tetapi di dusun birit juga belum memiliki sekolah dasar. Hal inilah yang menyebabkan para orang tua yang anaknya mengalami putus sekolah ataupun tidak sekolah. (c) Kondisi lingkungan anak; Lingkungan sebuah komunitas dihuni oleh beragam jenis masyarakat; agama, budaya, tingkat pendidikan dan lain-lain. Kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap semangat anak-anak untuk melanjutkan pendidikan di bangku sekolah. Besarnya pengaruh dari anak-anak yang tidak bersekolah akan membuat anak-anak yang sekolah juga terpengaruh untuk berhenti sekolah. Adanya pengaruh dari anak-anak yang putus sekolah biasanya datang dari cara bermain anak yang beragam. Banyaknya permainan yang biasa dilakukan oleh anak-anak yang tidak bersekolah juga akan membuat anak-anak lainnya ikut untuk bermain dan melupakan belajar mereka di sekolah.

2. Meningkatkan minat anak usia sekolah dasar di Dusun Birit Desa Kwaos Kecamatan Siritau Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur dalam memperoleh pendidikan formal maka di butuhkan beberapa hal di antaranya:
 - (a) Peran orang tua; Orang tua mempunyai peranan penting atas tanggung jawab utama adalah memberikan pendidikan dan perlindungan terhadap anak. Pengenalan anak kepada pendidikan, kebudayaan dan norma-norma semuanya berawal dari lingkungan. Karena itu, pendidikan dalam keluarga adalah yang utama dan pertama bagi anak. Perkembangan kepribadian yang sempurna dan penuh kasih sayang dimulai dari keluarga tersebut, antara lain memberikan pendidikan terbaik, yakni pendidikan yang

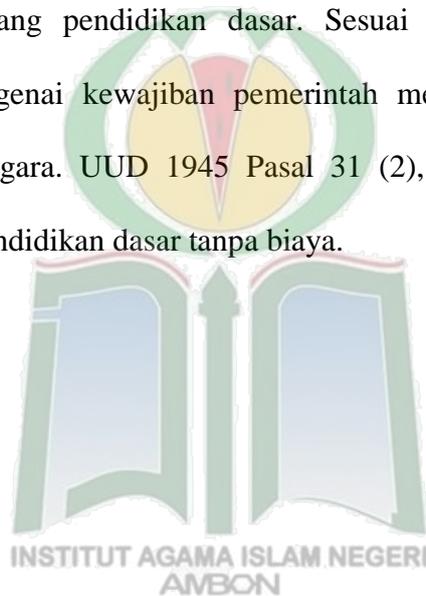
mencakup pengembangan potensi, seperti potensi nalar, potensi fisik dan potensi nurani. (b) meningkatkan ekonomi keluarga, Kondisi ekonomi keluarga yang dimaksud disini adalah kondisi ekonomi keluarga yang ditinjau dari status atau kedudukan perekonomian keluarga baik dari segi penghasilan atau mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari individu yang bersangkutan. (c) Peran Pemerintah Dalam Menyiapkan Fasilitas Pendidikan, Pemerintah sebagai penyelenggara negara dalam bidang pendidikan, seperti yang diamanatkan oleh UU Sisdiknas, 2003 bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan, serta berkewajiban memberikan layanan dan kemudahan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Pemerintah dan pemerintah daerah juga wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara dari usia tujuh sampai usia lima belas tahun. Lebih dari itu, sebenarnya peluang bagi orang tua/warga dan kelompok masyarakat masih sangatlah luas

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan pada asil penelitian diatas maka dapat di kemukakan saran dan pendapat sebagai berikut:

1. Harus adanya upaya meningkatkan pemahaman orang tua, lingkungan dan masyarakat yang ada di dusun birit tentang pentingnya pendidikan maka harus adanya sosialisasi pentingnya pendidikan kepada seluruh masyarakat dusun birit desa kwaos kabupaten seram bagian barat.

2. Pemerintah terkait harus membangun sekolah di dusun Birit sesuai amanah konstitusi, mencerdaskan kehidupan bangsa dan Undang Undang No 20/2003 Pasal 34 (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pun menggariskan agar pemerintah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa pemungutan biaya.
3. Untuk menjawab kondisi ekonomi orang tua di dusun Birit maka pemerintah bertanggung jawab mutlak membiayai anak-anak usia sekolah untuk menempuh jenjang pendidikan dasar. Sesuai UUD 1945 Pasal 31 (2) ditegaskan mengenai kewajiban pemerintah membiayai pendidikan dasar setiap warga negara. UUD 1945 Pasal 31 (2), anak usia sekolah berhak mendapatkan pendidikan dasar tanpa biaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, (2004) *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, Jakarta: Prenada Media Group
- Abdul Wahib, “*Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak*”.
Jurnal Paradigma. Vol.2 No.1 November 2015
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (2003) Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abut Rumabati, “*orang tua anak usia sekolah dasar di dusun birit yang di wawancarai*” 30 April
- Abdurrozzak Hasibuan, 2017 “*Kebijakan Pemerintah daerah Dalam Peningkatkan Kualitas Pendidikan di Provinsi Sumatra Utara*” Jurnal Pokok-Pokok Pikiran dan Kalian Aktual, volume 3 nomor 1
- Amni Fauziah, Asih Rosnaningsi, Samsul Azhar. 2017 “*Hubungan Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*” Jurnal JPSD Vol 4 No 1 Tahun 2017 ISSN 2356-3869 (prin), 2614-0136 (online)
- Amelia Rumabati, “*Anak Usia Sekolah Dasar Yang Diwawancarai*”, 7 Mei 2021
- Andi Achru P, 2019, “*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*”
Jurnal Idara, Vol, III, No 2 Desember 2019
- Arifin Eka Putri, Trisaningsi, Irma lusi Nugraheni, 2018 “*Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar*” FKIP Universitas Lampung
- Baida Kella, “*orang tua anak usia sekolah dasar di dusun birit yang di wawancarai*” 27-04-2021
- Bungin M Burhan. (2007), *Penelitian kualitatif*, Jakarta: Pranada Gramedia Group.
- Chapman Gary, Campbell Ross, 2000 “*Lima Bahasa Kasih Untuk Anak-anak*”
Terjemahan Meitasari Tjandra. Batam: Interaksara
- Depdiknas, 2006 “*Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, di TK dan SD.*”
- Firdaus, 2018 “*Penerapan Konsep Belajar Islam Menurut Alquran di TK Islam YLPI Marpoyan*” Jurnal Al-Tariqah Vol,3. No 1, Januari-Juni 2018 E-ISSN 2549-8770
- Fuad Ikhsan, 2015 “*Dasar-Dasar Kependidikan*” Jakarta: Rineka Cipta
- Hasil observasi peneliti di Dusun Birit, Desa Kwao. Kabupaten Seram Bagian Timur tgl 20/06/2021
- Ikbal Rumabati “*Anak Usia Sekolah Dasar Yang Diwawancarai*” 6 Mei 2021
- Irfan Rumkamar, “*Anak Usia Sekolah Dasar Yang Diwawancarai*” 3 Mei 2021
- Inna Ra’ufuatun, 2015 “*Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar*”, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, Vol. 9 No.3
- I Nyoman Temon Astawa, 2017 “*Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia*” Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu

Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Volume 3 Nomor 2 ISSN : 2407-912X (Cetak) ISSN : 2548-3110

- Jaina Rahawarin, “orang tua anak usia sekolah dasar di dusun birit yang di wawancarai” 27-04-2021
- Jumat Rumabati, “Anak Usia Sekolah Dasar Yang Diwawancarai” 4 Mei 2021
- Kadar M.Yusuf, Tafsir Tarbawi, (2013) *Pesan-pesan Al-Quran dalam Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tgl 14 februari 2021
- Krismayanti, 2017 “ Pengembangan Sumberdaya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Baik” Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak, Jurnal Office vol,3.No.1
- Maryono, 2017, “Atmosfer Sekolah Dasar Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.1*
- Mawar Hulihulis, “Anak Usia Sekolah Dasar Yang Diwawancarai” , 8 Mei 2021
- Muchlis Madani, Risfaisal, 2016, “Perilaku sosial anak putus sekolah” *Jurnal equilibrium Pendidikan sosiologi Volume IV No 2, November 2016 ISSN e, 2477-0221 p-2339-2401*
- Munir Yusuf, (2008) “Pengantar Ilmu Pendidikan” Palopo: Lembaga penerbit Kampus IAIN Palopo
- Mujiati, Nasir, Ashari 2018, “Faktor-Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol.18 No.3 e-issn 2614-0578 p-issn 1412-5889*
- Mujiati, Nasir, Ashari 2018, “Faktor-Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol.18 No.3 e-issn 2614-0578 p-issn 1412-5889*
- Munirwan Umar, “ Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1 No.1 Juni 2015
- Ni Ayu Krisna Dewi, Anjuman Zuhri, I Ketut Dunia, 2014, “Analisis Faktor-faktor penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar Di kecamatan Gerogak Tahun 2012/2013” *Jurnal vol 4 No 1 Tahun 2014*, Jurusan pendidikan ekonomi , Universitas Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No 44 Tahun 2019 tentang penerimaan peserta didik baru pada ataman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan BAB I Pasal 1 ayat 3.
- Ramayulis, (2010), *Ilmu pendidikan Islam, Cet.II* , Jakarta: Kalam Mulia
- Ratna wilis. Dahar, (2006), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga.
- Rahmat Hidayat, Abdilah, (2019) “ Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori dan aplikasinya”
- Ruslan Rosady, (2008), *metode Penelitian Publik relation Dan komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Medan: Lembaga Peduli Pendidikan Indonesia (LPPI)
- Ramli Rumadaul, “ Pejabat Desa Kwaos yang Wawancara” pada 10 Mei 2021

- Sahadia Tella, "orang tua anak usia sekolah dasar di dusun birit yang di wawancarai" 26 April 2021
- Said Agil, Husain Almunawar, (2005), *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat:Ciputat Press.
- Samun Rumabati "Kepala Dusun Birit yang Wawancara" pada 10 Mei 2021
- Selfia S Rumbewas, Beatus M.Laka, Naftali Moekbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Di Negero Saribi" *Jurnal EduMatSains*, Vol.2 No.2 Januari 2015
- Siti Nurjana, "Human Capital Dalam Peranan Pemerintah Dalam Pendidikan", *Jurnal econoSains*, vol XII, no 1, Maret 2014
- Sugiono, (2014), *Metode penelitian kualitatif dan Rand D*, Bandung: Alfabeta.
- Swadewi Anom, 2010 " Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis penilaian Portofolio dan minat Belajar terhadap hasil belajar anak Kelompok B TK Ekadasi Dnpasar "tesis" Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
- Syamsu,Yusuf LN, 2011 "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*" Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Talip Rumalean, "orang tua anak usia sekolah dasar di dusun birit yang di wawancarai" 29 April 2021
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uswah Wardiana, (2004), *Psikologi Umum*, Jakarta:PT Bina Ilmu.
- Usholli Jannah, "Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Penelitian & Pendidikan IPS*, Vol.9 No.2 Januari 2015
- Yusuf Muri, (2014), *Metode Penelitian*, Jakarta: Pramedia Group.
- Zaki Al Fuad, Zuraini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang*" *Jurnal Tunas Bangsa*, Kode ISSN 2355-0066,
- Zuchdi, Darmiyanti, (2010), *pendidikan karakter dengan pendekatan komprehensif: Terinteraksi dalam perkuliahan dan pengembangan kultur Universitas* , Yogyakarta : UNY press.

**RENDAHNYA MINAT SEKOLAH PADA ANAK USIA SEKOLAH
DASAR DUSUN BIRIT DESA KWOAS KECAMATAN SIRITAUN WIDA
TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

ALAT UKUR



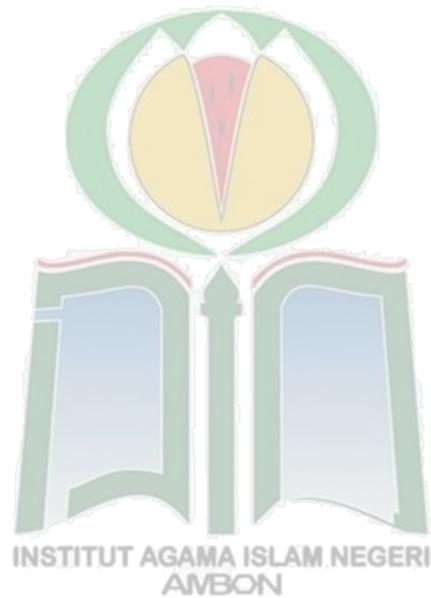
**FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

AMBON

2022

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL.....	69
LAMPIRAN 1 HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA.....	77
LAMPIRAN 2 HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA DUSUN BIRIT.....	78
LAMPIRAN 3 HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA.....	79
LAMPIRAN 4 HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK.....	86
LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI PENELITIAN.....	91



Lampiran 1

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA

Nama : Ramli Rumadaul
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal/waktu: Senin 10 Mei 2021
 Umur : 57 Tahun
 Status : Pejabat Desa Kwaos
 Alamat : Desa Kwaos

No	Pertanyaan	Jawaban			
1	Berapa jumlah Sekolah yang ada di Desa Kwaos?	Jumlah			
		TK/ PAUD	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA
		1	1	1	1
2	Berapa Jumlah Dusun pada Desa Kwaos?	Ada dua dusun birit dusun tanah baru			
3	Bagaimana Pandangan Bapak terkait dengan masalah pendidikan yang ada di Dusun Birit?	Dusun Birit dari beberapa tahun tidak ada sekolah dan saya juga baru menjabat sebagai kepala desa satu tahun lebih dan saya mengambil kebijakan untuk membangun sekolah TK di Dusun Birit .dan saya Sudah memberikan guru- guru Dan saya juga rencana untuk membangun SD dan SMP d Dusun Birit karena masyarakat Dusun Birit masih tertinggal pendidikan.dan juga masyarakat Birit setujuh membangun sekolah.			
4	Apakah sudah ada langkah taktis yang dilakukan pemerintah desa Kwaos untuk melihat persoalan pendidikan yang ada di Dusun Birit?	Sudah ada langkah yang d ambil oleh kepala desa kwoas yaitu membangun TK dan rencana membangun sekolah SD SMP Dan juga mau memberikan fasilitas kendaraan untuk anak-anak Dusun Birit yang mau sekolah di desa kwoas karena nama-nama masyarakat Dusun Birit termasuk di dalam DPT desa kwoas			
5	Apakah ada kendala yang dialami pemerintah desa kwoas dalam mengatasi masalah rendahnya minat untuk bersekolah di Dusun Birit?	selama saya mengatasi masalah itu tidak kendala apa-apa.			

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA DUSUN BIRIT

Nama : Samun Rumabati
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tgl/Waktu : Selasa 11 Mei 2021
 No Hp :-
 Usia : 50 Tahun
 Status : Kepala Dusun
 Pekerjaan : Petani
 Alamat :Dusun Birit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa Jumlah Kepala Keluarga di Dusun Birit ?	45 KK
2	Selaku kepala dusun bagaimana pandangan bapak terkait dengan pendidikan yang ada di dusun Birit?	Dusun Birit sangat membutuhkan pendidikan, untuk masyarakat dan juga anak-anak sehingga saya berkerja keras untuk membangun pendidikan di dusun Birit. karena tidak ada orang-memperhatikan pendidikan di Dusun Birit, Sehingga anak-anak banyak tidak sekolah dan pengangguran.
3	Apakah sudah ada langkah taktis yang dilakukan pemerintah Dusun Birit melihat persoalan pendidikan yang sangat dikatakan begitu miris?	Dusun Birit suda pernah kita bangun sekolah jarak jauh namun berjalan juma sekitar dua bulan saja, untuk ruang sekolahnya itu menggunakan rumah warga dan para guru kita itu meminta kesediaan pihak sekolah di desa Kwaos. Sehingga anak-anak tidak melanjut pendidikan. Sedangkan untuk pejabat desa Kwoas yang baru ini ia baru menjabat satu tahun lebih sja rencana membangun pendidikan di dusun Birit yaitu TK SD SMP
4	Apakah sudah ada langkah taktis yang dilakukan pemerintah desa Kwaos untuk melihat persoalan pendidikan yang ada di Dusun Birit?	Untuk TK suda di bangun berapa bulan sja dan pertama untuk anak-anak sekolah di pakai rumahnya kepala dusun hampiri 3 bulan dan baru di bangun gedung darurat. Itu juga kerja sama dari masyarakat Birit
5	Apakah ada kendala yang dialami pemerintah desa kwaos dalam mengatasi masalah rendahnya minat untuk bersekolah di Dusun Birit?	Selama saya mengatasi masalah itu tidak kendala apa-apa.

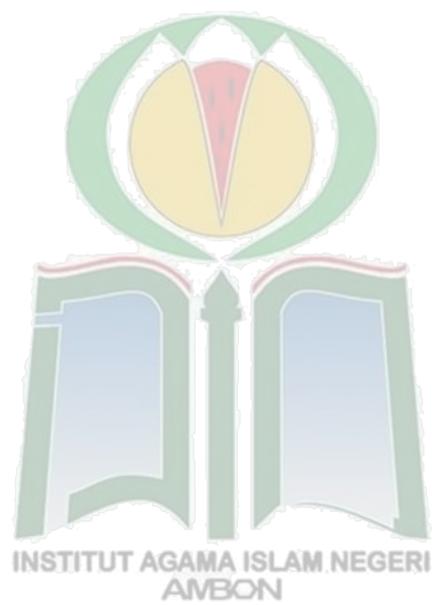
Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

Nama : Sahadia Tella
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal/ Waktu : Senin 26 April 2021
 Usia : 45
 Status : Orang Tua
 Alamat : Dusun Birit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan bapak/ibu?	Ibu Rumah Tangga
2	Berapa Jumlah Anggota Keluarga?	Anggota Keluarga 5
3	Berapa jumlah anak yang menempu pendidikan dasar?	2 TK 3 Tidak Sekolah
4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang pentingnya pendidikan?	Pendidikan itu penting karena dengan pendidikan sehingga anak-anak kami ,bisa tau membaca tau tulis, tulis dan bisa mendapatkan ilmu dan juga masa depan anak kami lebih baik
5	Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang pendidikan?	Padangan saya terkait pendidikan tidak ada di Birit masih kurang dari beberapa tahun tidak ada pendidikan di Dusun Birit
6	Seberapa pentingkah sekolah bagi bapak/ibu?	Bagi saya untuk pendidikan di dusun birit itu baru sedikit sehingga anak anak kami masi tertinggal untuk sekolah
7	Kesulitan apa yang bapak/ibu alami dalam menyekolahkan anak-anak untuk masuk ke bangku sekolah?	Kesulitan yang saya alami untuk mengekolah anak-anak kami di bangku SD yaitu persoalan ekonomi jarak dari Dusun Birit ke Desa Kwoas
8	Jika anak bapak/ibu tidak bersekolah bagaimana cara mengajarkan mereka tentang menghitung dan membaca?	Kalau untuk anak-anak saya tidak sekolah cara yang saya ambil mendidik dan mengajarkan cara menulis dan membaca.
9	Apa aktivitas dari anak-anak bapak/ibu setiap harinya?	Aktifitas sehari anak saya membantu org tua dan mengaji dan bermain.
10	Adakah harapan dari bapak/ibu untuk menyekolahkan anak-anak pada bangku sekolah?	Harapan penuh dari saya adalah ingin mengekolahkan anak"saya dan juga mendapatkan ilmu .dan masa depan anak saya lebih baik dari orang lain
11	Apakah ada yang mensosialisasikan tentang pentingnya pendidikan di	ada yang mensosialisasikan sekolah dari kabupaten dan juga desa kwoas

	dusun birit	
--	-------------	--



HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

Nama : Jaina Rahawarin
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal/ Waktu : Selasa tanggal 27-04-2021 waktu 8:9 wit
 Usia : 40
 Status : Orang Tua
 Alamat : Dusun Birit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan bapak/ibu?	Ibu ruma tangga
2	Berapa Jumlah Anggota Keluarga?	Anggto klurag 4 orang
3	Berapa jumlah anak yang menempu pendidikan dasar?	Tidak ada anak yang sekolah
4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang pentingnya pendidikan?	Bagi saya sudah perna mengetahui tentang pentingnya pendidikan karena dengan pendidikan anak-anak saya bisa sekolah dan menerima. Alasan anak-anak saya tidak sekolah karna tidak ada sekolah di dusun Birit dan juga sekolahnya jau dari birit
5	Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang pendidikan?	Pandangan saya terkait pendidikan .pendidikan itu sudah maju dan banyak orang tua kasih sekolah anak-anaknya .sedangkan di dusun Birit masih tertinggal pendidikan
6	Seberapa pentingkah sekolah bagi bapak/ibu?	Sekolah itu sangat penting bagi kami agar dapat memberikan pemahaman untuk anak-anak kami dalam menempuh sekolah.
7	Kesulitan apa yang bapak/ibu alami dalam menyekolahkan anak-anak untuk masuk ke bangku sekolah?	kesulitan kami alami di dusun Birit adalah jarak Birit ke kwaos faktor ekonomi faktor lingkungan mengakibatkan kami tidak membangun sekolah di dusun Birit .karena lahan di dusun Birit milik masyarakat kwaos
8	Jika anak bapak/ibu tidak bersekolah bagaimana cara mengajarkan mereka tentang menghitung dan membaca?	Kita hanya bisa menasehati mereka dan menyuruh ke taman pengajian.
9	Apa aktivitas dari anak-anak bapak/ibu setiap harinya?	Aktifitas bermain membantu orang tua dan mengaji.
10	Adakah harapan dari bapak/ibu untuk menyekolahkan anak-anak pada bangku sekolah?	Harapan kami jika ada sekolah SD dan selanjutnya sudah pasti kita akan menyekolahkan anak-anak kami.
11	Apakah ada yang mensosialisasikan tentang pentingnya pendidikan di dusun birit	Ada yang mensosialisasi tentang pendidikan di dusun Birit cuma tidak ada sekolah SD

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

Nama : Baida Kella
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal/ Waktu : Hari Rabu 28 April 2021
 Usia : 70
 Status : Orang Tua
 Alamat : Dusun Birit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan bapak/ibu?	Ibu ruma tangga
2	Berapa Jumlah Anggota Keluarga?	Anggota keluarga 7 orang
3	Berapa jumlah anak yang menempu pendidikan dasar?	Tidak ada yang menempuh pendidikan
4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang pentingnya pendidikan?	Saya pernah mendengar tentang pendidikan .dan pendidikan itu penting bagi kami karna pendidikan anak kami bisa menerima ilmu masa depan lebih baik. Alasan saya tidak mengekolah anak-anak saya karena fakto ekonomi dan faktor lingkungan dan tidak sekolah
	Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang pendidikan?	Pandangan kami terkait pendidikan memang pendidikan itu sudah maju sedangkan itu kami masyarakat Birit masih tertinggal untuk pendidikan karna tidak perhatian penuh dari pemerintah
6	Seberapa pentingkah sekolah bagi bapak/ibu?	Untuk saya pentingnya sekolah bagi kami.
7	Kesulitan apa yang bapak/ibu alami dalam menyekolahkan anak-anak untuk masuk ke bangku sekolah?	Kesulitan yang kami alami dari orang tua adalah faktor tidak sekolah sehingga mengakibatkan kami tidak mengekolah kan anak- anak kami dan juga ekonomi
8	Jika anak bapak/ibu tidak bersekolah bagaimana cara mengajarkan mereka tentang menghitung dan membaca?	Dengan cara mendidik saja
9	Apa aktivitas dari anak-anak bapak/ibu setiap harinya?	Membantu org tua. Mengaji
10	Adakah harapan dari bapak/ibu untuk menyekolahkan anak-anak pada bangku sekolah?	Harapan dari kami org tua itu pengen mengekolahkan anak-anak kami di bangku SD dan mereka seperti anak-anak yang lain
11	Apakah ada yang mensosialisasikan tentang pentingnya pendidikan di dusun birit	sudah ada tim yang mensosialisasi dari desa kwoas

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

Nama : Talip Rumalean
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal/ Waktu : Hari Kamis Tanggal 29 April 2021
 Usia : 65
 Status : Orang Tua
 Alamat : Dusun Birit

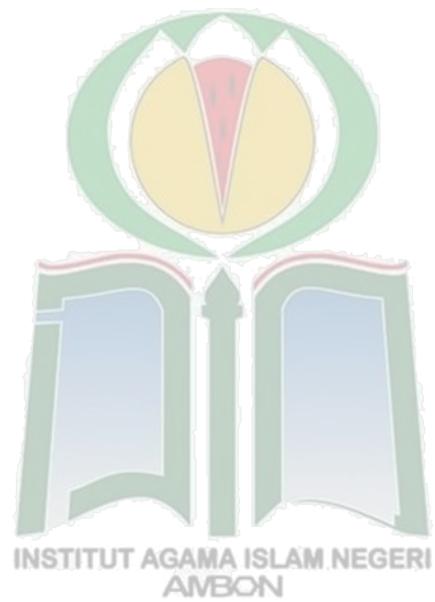
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan bapak/ibu?	Nelayana
2	Berapa Jumlah Anggota Keluarga?	Anggota keluarga 3
3	Berapa jumlah anak yang menempu pendidikan dasar?	Anggota keluarga 3 TK 2 tidak sekolah
4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang pentingnya pendidikan?	Pendidikan itu memang sangat penting karena dengan pendidikan anak-anak kami bisa sekolah menerima ilmu dan masa depan anak-anak kami lebih baik dari kami org tua
5	Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang pendidikan?	Pandangan saya terkait dengan pendidikan yang ada di dusun Birit masih tertinggal. Sehingga anak-anak kami di dusun Birit banyak tidak sekolah
6	Seberapa pentingkah sekolah bagi bapak/ibu?	Untuk kami sangat penting karena belum ada sekolah di dusun birit dan baru ada sekolah TK
7	Kesulitan apa yang bapak/ibu alami dalam menyekolahkan anak-anak untuk masuk ke bangku sekolah?	Kesulitan yang kami alami untuk menyekolahkan anak kami yang pertama sekolah SD tidak ada dan jauh dari dusun Birit
8	Jika anak bapak/ibu tidak bersekolah bagaimana cara mengajarkan mereka tentang menghitung dan membaca?	Mendidik memberi nasehat
9	Apa aktivitas dari anak-anak bapak/ibu setiap harinya?	Mengaji membantu orang tua dan bermain.
10	Adakah harapan dari bapak/ibu untuk menyekolahkan anak-anak pada bangku sekolah?	Harapan dari kami adalah anak-anak kami dapat bersekolah dari SD sampai seterusnya. Serta anak-anak kami bisa menerima ilmu dan merai cita-cita yang diinginkan
11	Apakah ada yang mensosialisasikan tentang pentingnya pendidikan di dusun birit	Sudah ada yang mensosialisasi sekolah di dusun Birit dan membuat sekolah jarak jauh cuma di jalan berapa bulan saja sudah berhenti sampai sekarang sehingga anak-anak kami tidak sekolah.

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

Nama : Abut Rumabati
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal/ Waktu : Jumat 30 April 2021
 Usia : 60
 Status : Orang Tua
 Alamat :Dusun Birit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan bapak/ibu?	Nelayana Dan Petani
2	Berapa Jumlah Anggota Keluarga?	Anggota keluarga 8 orang
3	Berapa jumlah anak yang menempu pendidikan dasar?	4 Orang 3 TK 1 SMA 4 tidak sekolah
4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang pentingnya pendidikan?	Pendidikan sangat penting bagi anak-anak saya dan saya juga memerlukan pendidika untuk generasi sekarang ini karna dengan pendidikan anak-anak kami bisa bersekolah seperti anak-anak yang lain dan pendidikan juga bisa membuat anak-anak kami masa depannya lebih baik.
5	Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang pendidikan?	pandangan saya terkait pendidikan ada di dusun Birit masih kurang karena belum ada sekolah SD untuk TK memang sudah di bangun tapi baru berapa bulan saja
6	Seberapa pentingkah sekolah bagi bapak/ibu?	Sekolah sangat penting bagi kami dan anak-anak kami cuman mau bagaimana tidak ada sekolah di dusun Birit.
7	Kesulitan apa yang bapak/ibu alami dalam menyekolahkan anak-anak untuk masuk ke bangku sekolah?	Kesulitan yang saya alami untuk menyekolahkan anak-anak saya di bangku SD yaitu karena tidak ada fasilitas pendidikan atau sekolah di dusun Birit faktor lingkungan dan juga jarak jau dari Birit ke Kwaos.
8	Jika anak bapak/ibu tidak bersekolah bagaimana cara mengajarkan mereka tentang menghitung dan membaca?	dengan mendidik sehingga anak-anak saya bisa tau menghitung dan membaca
9	Apa aktivitas dari anak-anak bapak/ibu setiap harinya?	aktifitas anak-anak saya mengaji membantu org tua
10	Adakah harapan dari bapak/ibu untuk menyekolahkan anak-anak pada bangku sekolah?	Harapan dari saya yaitu ingin mengekolahkan anak-anak saya
11	Apakah ada yang mensosialisasikan tentang pentingnya pendidikan di dusun birit	Ada yang mensosialisasi pentingnya sekolah di dusun Birit dan juga ada di bangun sekolah jarak jau dan sekolah

		jalan berapa bulan sja sudah berhenti karna tidak ada kerja sama yg baik
--	--	---



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK

Nama : Irfan Rumkamar
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal/ Waktu : Senin 3 Mei 2021
 Usia : 10 Tahun
 Status : Anak
 Alamat : Dusun Birit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu pernah mendengar tentang sekolah?	Iya saya mendengar tentang sekolah
2	Mengapa kamu tidak mau bersekolah?	Saya tidak sekolah karena tidak ada sekolah di dusun Birit.
3	Apakah orang tua kamu pernah mendorongmu untuk bersekolah?	Orang tua saya pernah meminta saya untuk sekolah. Cuma sekolah terlalu jauh.
4	Apa kesulitan yang kamu alami sehingga tidak mau bersekolah?	Sekolah jauh dari Birit, Dari Birit ke Kwaos harus berjalan kaki tidak ada transportasi.
5	Bagaimana aktivitasmu sehari-hari?	Saya cuma membantu orang tua dan Mengaji
6	Adakah saudara kamu yang bersekolah?	Ada 1 saudara saya yang sekolah.
7	Apakah kamu pernah mengetahui tentang pentingnya bersekolah?	Biar tahu membaca dan menulis, menghitung dan dapat ilmu.

HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK

Nama : Jumat Rumabati
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal/ Waktu : Selasa, 4 Mei 2021
 Usia : 9 Tahun
 Status : Anak
 Alamat : Dusun Birit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu pernah mendengar tentang sekolah?	Perna
2	Mengapa kamu tidak mau bersekolah?	Tidak ada sekolah di Birit.
3	Apakah orang tua kamu pernah mendorongmu untuk bersekolah?	Perna memberikan nasehat untuk sekolah
4	Apakah kesulitan yang kamu alami sehingga tidak mau bersekolah?	Tidak ada sekolah, Jalan kaki dari Birit ke Kwaos Jauh. Tidak ada alat transportasi. Tidak ada unga
5	Bagaimana aktivitasmu sehari-hari?	Mengaji membantu orang tua.
6	Adakah saudara kamu yang bersekolah.?	Saudra 1 TK
7	Apakah kamu perna mengetahui tentang pentingnya bersekolah?	Tau baca, tulis dan hitung dan dapat ilmu

HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK

Nama : Ikbal Rumabati
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal/ Waktu : Rabu 6 Mei 2021
 Usia : 12 Tahun
 Status : Anak
 Alamat : Dusun Birit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu pernah mendengar tentang sekolah?	Saya pernah dengar tentang sekolah
2	Mengapa kamu tidak mau bersekolah?	Tidak ada sekolah di Birit, Sekolah Jauh di Kwaos.
3	Apakah orang tua kamu pernah mendorongmu untuk bersekolah?	Pernah orang tua saya bilang untuk sekolah.cuma saya tidak ada keinginan untuk sekolah karena mau membantu orang tua.
4	Apakah kesulitan yang kamu alami sehingga tidak mau bersekolah?	Tidak ada sekolah, sekolah jauh dari Birit, tidak ada transportasi.
5	Bagaimana aktivitasmu sehari-hari?	Membantu orang tua dan mengaji
6	Adakah saudara kamu yang bersekolah?	1 Orang
7	Apakah kamu pernah mengetahui tentang pentingnya bersekolah?	Saya pernah mendengar tentang pentingnya pendidikan .karena pendidikan kita bisa menerima ilmu meraih masa depan yang baik

HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK

Nama : Amelia Rumabati
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal/ Waktu : Kamis 7 Mei 2021
 Usia : 10 Tahun
 Status : Anak
 Alamat : Dusun Birit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu pernah mendengar tentang sekolah?	Perna mendengar tentang sekolah.
2	Mengapa kamu tidak mau bersekolah?	Tidak ada sekolah di Birit
3	Apakah orang tua kamu pernah mendorongmu untuk bersekolah?	Orang tua saya pernah membrika dorong untuk sekolah cuma tidak ada sekolah di Birit dan saya perna sekolah jarak jau brpa bulan sja ke berhenti.
4	Apakah kesulitan yang kamu alami sehingga tidak mau bersekolah?	Tidak ada sekolah tranprotasi ekonomi.
5	Bagaimana aktivitasmu sehari-hari?	Membantu org tua mengaji
6	Adakah saudara kamu yang bersekolah?	3 orng sekolah TK
7	Apakah kamu perna mengetahui tentang pentingnya bersekolah?	Pentingnya Bersekolah kereman dengan sekolah saya bisa tau membaca menulis dan mendapatkan ilmu pengetahuan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK

Nama : Mawar Hulihulis
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal/ Waktu : Jumat 8 Mei 2021
 Usia : 13 Tahun
 Status : Anak
 Alamat : Dusun Birit

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu pernah mendengar tentang sekolah?	Perna tentang sekolaah
2	Mengapa kamu tidak mau bersekolah?	Alasan saya tidak sekolah karena tidak ada dorongan dri orag tua serta tidak ada sekolah di dusun Birit dan juga faktor ekonomi
3	Apakah orang tua kamu pernah medorongmu untuk bersekolah?	Tidak orag tua yang memberikan dorongan untuk bersekolah Karena tidak hidup dngan org tua.
4	Apakah kesulitan yang kamu alami sehingga tidak mau bersekolah?	Kesulitan saya ekonomi dan juga tidak ada sekolah
5	Bagaimana aktivitasmu sehari-hari?	Membantu bibi dan mengaji
6	Adakah saudara kamu yang bersekolah?	Tidak saudra yang sekolah.
7	Apakah kamu perna mengetahui tentang pentingnya bersekolah?	Perna mendengar tentang pentingnya pendidika karena dengan pendidikan kita bisa menerima ilmu pengetahuan

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Anak Usia Sekolah Dasar Di Dusun Birit





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-297/In.09/3/3-a/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 15 April 2021

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Seram Bagian Timur
 Di
 Bula

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Kadaria Rumakamar
 NIM : 170205002
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Rendahnya Minat Sekolah Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Dusun Birit Desa Kwaos Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
 Lokasi : Dusun Birit Desa Kwaos
 Waktu : 21 April – 21 Mei 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
 Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I f
 NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth:
 Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 – Fax (0915) 21078
 B U L A

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 57 / 2021

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli-1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon Nomor : B-297/In.09/3/3.a/TL.00 /04/2021, tanggal 15 April 2021 Perihal : Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : **KADARIA RUMAKAMAR**
 b. Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 c. N I M : 170205002
 d. Untuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"RENDAHNYA MINAT SEKOLAH PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DUSUN BIRIT DESA KWAOS KECAMATAN SIRITAUN WIDA TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."
 2. Lokasi : Dusun Birit Kecamatan Siritaun Wida Timur.
 3. Waktu : Tanggal, 21 April 2021 s/d 21 Mei 2021.

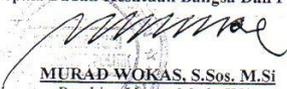
Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- b. Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan **1 (Satu) eksampul hasil Penelitian** kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **21 Mei 2021** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dikluarkan di Bula
 pada tanggal, 19 April 2021

a.n. **BUPATI-SERAM BAGIAN TIMUR**
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik,


MURAD WOKAS, S.Sos. M.Si
 Pembina Utama Muda-IV/c
 NIP : 19671109 199903 1 005

Tembusan, disampaikan Kepada Yth:

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Camat Siritaun Wida Timur di Keta Rumadan;
3. Kapolsek Siritaun Wida Timur di Keta Rumadan;
4. Kepala Desa Kwaos di Kwaos;
5. Kepala Dusun Birit di Birit;
6. Srd/ Rugaya Rumatoras;
7. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KECAMATA SIRITAUN WIDA TIMUR
NEGERI KWAOS**

Alamat : Jl. Trikora-Kwaos, Kode Pos 9755

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 148/60/NK/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Pemerintah Negeri Kwaos Kecamatan Siritaun Wida Timur. Kabupaten Seram Bagian Timur, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa fakultas Usulludin Dan Daqwah IAIN Ambon:

Nama : Kadaria Rumakamar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Liantasik,10-Juli-1998
Alamat : Liantasik
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar melakukan Penelitian Mulai dari tanggal 21 April 2021 s/d 21 Mei 2021 di Dusun Birit Negeri Kwaos Kecamatan Siritaun Wida Timur, untuk salasatu tugas Akhir dengan judul Skripsi "*Rendahnya Minat Sekolah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Dusun Birit Negeri Kwaos Kecamatan Siritaun Wida Timur. Kabupaten Seram Bagian Timur*"

Demikianlah Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dikeluarkan di : Kwaos
Pada Tanggal : 22 Mei 2021

Kepala Pemerintah Negeri Kwaos



MOH. RAMLI RUMADAUL

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Kadaria Rumakamar
 Tempat Tanggal Lahir : Liantasik, 10 Juli 1998
 Alamat : Desa Liantasik, Kec. Siritaun wida timur ,kab.seram bagian timur
 Jenis Kelamin : perempuan
 Agama : islam
 No Hp : 081216510162
 Satatus : belum menikah
 Email : kadariarumakamar@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : Safi Rumakamar
 Ibu : Sabatia Rumakamar

Data Pendidikan

SD : MIS Radisaleh Liantasik
 SMP : MTs LKMD Siritaun Liantasik
 SMA : MA LKMD Siritaun Suru
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam